

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan oleh falsafah positivis yaitu ilmu valid, ilmu dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan dapat membuat generalisasi atas rerata. Teori kebenaran dianut oleh positivis termasuk teori korespondensi antara pernyataan atau verbal dengan realitas empiris atau objeknya. Metode kualitatif menghendaki objek penelitian spesifik serta membatasi sejumlah tata pikir kategorisasi, intervalisasi dan kontinuitas.<sup>1</sup>

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.<sup>2</sup>

Metode penelitian memiliki berbagai macam bentuk pendekatan. Salah satu bentuk pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menemukan ada

---

<sup>1</sup> Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2006), 35

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 7

tidaknya hubungan, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian kuantitatif berarti penelitian yang menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisa data dan menarik kesimpulan. Data diperoleh melalui berbagai instrumen pengumpulan data

## **B. Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti tingkat atau ukuran semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif.<sup>4</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut populasi merupakan objek penelitian atau sesuatu yang diteliti.

---

<sup>3</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239

<sup>4</sup> Ibid, 130

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 55

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel harus representatif dalam artian harus dapat mewakili seluruh populasi yang ada.<sup>6</sup>

Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25% atau lebih tergantung dari kemampuan meneliti, luas sempitnya wilayah, besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* atau area sampling. Teknik *cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan daerah atau bagian. Teknik ini digunakan apabila objek yang akan diteliti

---

<sup>6</sup> Ibid, 56

<sup>7</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

atau sumber data sangat luas. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan nomor pada setiap kelas. Sesuai dengan jumlah kelas yang ada yaitu 3 kelas maka tiap kelas mendapatkan nomor urut 1, 2, dan 3. Langkah selanjutnya adalah mengambil nomor secara acak. Nomor kelas yang muncul kemudian dijadikan sampel penelitian.<sup>8</sup>

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Februari 2016 sampai dengan bulan April 2016, penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya di jalan Sutorejo 98-100.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

#### **a. Angket**

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai persamaan dengan awan cara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan. Oleh karena itu angket sering juga disebut sebagai wawancara tertulis. Angket digunakan penulis untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 59

memperoleh data variabel X yaitu penggunaan Media *Power Point*. Metode angket digunakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang berstruktur kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya jawabannya sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya paling cocok.

b. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Tes adalah seperangkat stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Teknik ini peneliti gunakan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>9</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dibuat peneliti terkait dengan materi pelajaran. Tes disusun sebanyak 15 nomor dengan bentuk pilihan berganda yaitu a, b, c, dan d. Tes diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian dan dilakukan di akhir pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Hamdani, Nizar Alam, *Classroom Action Research; Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas PTK*, (Jakarta: Rahayasa, 2008), 77

### c. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>10</sup>

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi langsung. Di mana peneliti langsung mengamati gejala yang ada. Adapun yang di observasi adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, respons siswa dalam memahami proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, partisipasi siswa, peran guru dalam kelas, penggunaan media Power Point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### d. Interview

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>11</sup> Dalam Interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan yang lainnya sebagai pemberi informasi atau informan. Sebagai pengejar informasi, penginterview mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban-jawaban, meminta penjelasan, mencatat atau

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 149

<sup>11</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58

mengingat jawaban-jawaban, dan mengadakan prodding (keterangan yang lebih mendalam).<sup>12</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang siswa dalam memahami Mapel al-Islam melalui media Power Point di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>13</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam data pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>14</sup>

Tujuan dari analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang didapat berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, Observasi, Interview dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987), 193

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221

<sup>14</sup> Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tristo, 1978), 123.

Variabel x (variabel bebas), yaitu Media Power Point

Variabel y (variabel terikat), yaitu Pemahaman siswa pada Mapel al-Islam

Untuk mengetahui kegiatan hubungan antara x dan y, digunakan rumus koefisien sebagai berikut :

Bentuk rumus product Moment

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$  = Jumlah skor x

$\sum Y$  = Jumlah skor y

$\sum XY$  = product moment x di kali y

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

Korelasi *product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Pencarian harga r fakta antara penggunaan media *Power Point* dengan pemahaman belajar siswa dikonsultasikan dengan tabel 3 berikut :



**Tabel 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80– 1,00	Korelasi Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat rendah